

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULONPROGO :

No. : 4 / 1967.

Tentang : Lambang Daerah Kabupaten Kulonprogo.

DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DAERAH GOTONG ROJONG KABUPATEN KULONPROGO :

- Membatja : Surat Kepala Daerah Daerah Istimewa Jogjakarta tertanggal 21 - September - 1967, No. 1443 / IV / 20 / 67 jo. Surat Menteri Dalam Negeri tanggal 25 - Djuli - 1967, No. Pemd. 10 / 9 / 29;
- Memperhatikan : Surat Keputusan Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong Rojong Kabupaten Kulonprogo No. 21 / Kep / DPRD-GR / 1967 ;
- Menimbang : Bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Kulonprogo perlu segera memiliki Lambang Daerah jang merupakan kebanggaan seluruh Rakjat Kabupaten Kulonprogo ;
- Mengingat : 1. Undang - Undang No. 18 tahun 1965 ;
2. Undang - Undang No. 15 tahun 1950 jo. Peraturan Pemerintah No. 32 / 1950 ;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 16 tahun 1965 ;
- Mendengar : Sambutan - pembitjaraan dalam sidang peripurn Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong Rojong Kabupaten Kulonprogo tanggal 12 dan 14 - Oktober - 1967 ;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : Peraturan Daerah tentang Lambang Daerah Kabupaten Kulonprogo.

BAB I.

KETENTUAN UMUM.

Pasal 1.

Jang dimaksud dengan " Lambang " dalam Peraturan Daerah ini adalah Simbul kebanggaan Daerah, jang digunakan pada hari-hari biasa dan hari-hari besar.

Pasal 2.

Jang dimaksud :

1. Hari-hari biasa adalah pemakaian dalam dinas kerdja.
2. Hari-hari Besar adalah resepsi-resepsi, upatjara-upatjara dan pertemuan-pertemuan resmi.

Pasal 3.

Jang diwadjibkan memakai Lambang Daerah adalah :

1. Pimpinan dan semua anggauta Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong Rojong Kabupaten Kulonprogo.
2. Bupati Kepala Daerah, semua anggauta Badan Pemerintah Harian dan Sekretaris Daerah Kabupaten Kulonprogo.
3. Semua Pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Kulonprogo.
4. Semua Pegawai Negeri menurut ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 16 / 1965.
5. Pimpinan dan semua anggauta Dewan Perwakilan Rakjat Kalurahan Gotong Rojong dalam Kabupaten Kulonprogo.
6. Semua Panong Kalurahan dalam Daerah Kabupaten Kulonprogo.
7. Semua Kerjawen Perusahaan Daerah Kabupaten Kulonprogo.

BAB II.

Bentuk Dan Warna Lambang Daerah.

Pasal 4.

Bentuk dan warna Lambang Daerah ditentukan sebagai berikut :

1. Bulat diatas bintang segi lima.
2. Didalam bentuk bulat berisi :
 - a. Keadaan Geografis.
 - b. Keajaian alam.
 - c. Historis Daerah.

- d. Djiwa dan Idieel.
- e. Persatuan / kesatuan.-
- f. Menanamkan rasa tjinta tanah air dan tjinta Daerah.-

Pasal 5.

Warna Lambang Daerah :

- 1. Dasar hitam.
- 2. Warna hidjau.
- 3. Warna biru.
- 4. Warna kuning emas.
- 5. Warna putih.
- 6. Warna merah.

BAB III.

Dasar-Dasar Pokok Lukisan.

Pasal 6.

Tersebut pasal 4 dan pasal 5 bentuk dan warna Lambang Daerah, dibuat dan dijelaskan tersendiri sebagai lampiran Peraturan Daerah ini.-

BAB IV.

Bentuk dan Penggunaan Lambang Daerah.

Pasal 7.

Lambang Daerah berbentuk :

- 1. Pandel jang dipasang dalam Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Kulonprogo jang selalu dapat dilihat oleh umum.-
- 2. Berbentuk badge.
- 3. Berbentuk Imbleem.
- 4. Berbentuk Insigne.
- 5. Berbentuk Lokasi.

Tersebut nomor 2, 3, 4, dan 5, diwadajibkan dipakai oleh semua pedjabat seperti tersebut dalam pasal 3 Peraturan Daerah ini.-

BAB V.

Pelaksanaan Pembuatan Lambang Daerah.

Pasal 8.

Pembuatan Lambang Daerah dikerdjakan oleh suatu Panitia jang terdiri dari wakil-wakil :

- 1. Executief dan
- 2. Legislatief.-

Pasal 9.

Panitia tersebut dalam pasal 8 Peraturan Daerah ini, meliputi semua unsur.-

BAB VI.

Pembiajaan Pembuatan Lambang Daerah.

Pasal 10.

Pembiajaan pembuatan Lambang Daerah dibebankan pada anggaran belanja Pemerintah Daerah.-

BAB VII.

Ketentuan Penutup.-

Pasal 11.

Hal-hal jang belum diatur dalam Peraturan Daerah ini akan diatur dengan Keputusan Bupati Kepala Daerah.-

Pasal 12.-

Peraturan Daerah ini mulai berlaku sedjak diundangkannya.-

Wates, 14 Oktober 1967,-
 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Gotong Royong
 Kabupaten Kulonprogo;
 pd. Ketua :

ttd.
 (T.S. Dwidjoatmodjo).

Sudah tjotjok dengan aslinja.

Wates, 8 Djanuari 1969.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kotong Rojong
Kabupaten Kulonprogo;

Ketua :

Samijono).

Diundangkan pada tanggal
Dalam Lembaran Daerah Daerah Istimewa
Jogjakarta Serie No.
tanggal



Bupati Kepala Daerah
Kabupaten Kuloprogo:

Kertodiningrat

(K.R.T. Kertodiningrat).



PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULONPROGO

No. : 4/1967.-

PENDJELASAN SINGKAT MAKNA LAMBANG DAERAH
KABUPATEN KULONPROGO

I. U M U M .

Lambang Daerah selain memanifestasikan keadaan dan isi didalamnya dari segi geografis, pekerjaan alam, historis, juga berisi jiwa dan kehidupan mental jang mengandung ideal, kemasyarakatan, persatuan/kesatuan dan menanamkan sedalam-dalamnya rasa tjinta tanah air. Penting pula dalam Lambang tersebut landasan mental idiologi Bangsa dan Negara serta pengamalannya perlu sekali menodjol. Dengan selalu mengingatkan terhadap penghuni Daerah baik jang apparatus Pemerintahan khususnya maupun masyarakat pada umumnya djangan sampai lupa kepada apa jang semestinya didjelaskan dan dikerdjakan sebagai kewadjaban berbakti demi kepentingan Bangsa, Negara dan Daerahnya. Ditinjau dari segi kegunaannya seperti tersebut diatas, sangat penting bahwa Daerah Kabupaten Kulonprogo memiliki sebuah Lambang Daerah jang abadi untuk sepanjang masa.-

II. KETERANGAN POKOK-POKOK LUKISAN.

1. Bintang segi lima melambangkan landasan idieel perdjjuangan jang tetap dan tidak akan berobah jaitu falsafah Negara PANTJA SILA jang lahir pada tanggal 1 Djuni 1945.
2. Bulat bulat jang terletak diatas Bintang Segi Lima melambangkan bahwa hanya landasan idieel jang tetap dan tak akan berobah itulah segenap lapisan dan aliran masyarakat serta semua kejakinan dapat dipersatukan.
3. Lingkaran jang berbentuk rantai jang tidak terputus itu melambangkan bahwa semua keadaan di Daerah Kulonprogo adalah untuk semua rakyat Di Daerah Kulonprogo pula. Oleh karena itu perlu mutlaknja ada rasa dan jiwa ke gotong rojongan jang dibimbing diarahkan pada kepentingan bersama disegala bidang.
4. Kipas dan Padi melambangkan bahan kepentingan pokok disamping jang lain-lain sedang lukisan kelapa dan panili menundukkan bahwa di Kulonprogo mempunjai penghasilan jang spesifik untuk bahan perdagangan export.
5. Ditengah-tengah antara lukisan padi dan kapas terdapat lukisan jang berbentuk tinggi rendah jang menundukkan / melambangkan bahwa Daerah Kulonprogo terdiri dari daerah datar dan daerah pegunungan serta mempunjai perbatasan Daerah geberte Menoreh dan sepanjang Menoreh itu banjak tempat-tempat bersedjerah dan banjak pula bahan-bahan pertambangan.
6. Disebelah selatan Daerah Kulonprogo dibatasi dengan Lautan Indonesia dan ditengah-tengah lukisan itu terdapat tjoretan tiga buah jang melambangkan/menundukkan bahwa Kulonprogo mempunjai tiga sungai besar dimana jang dua sungai itu merupakan perbatasan antara barat dan timur sedang satu sungai meneradjang Daerah, jaitu sungai Progo disebelah timur, sungai Bogowonto disebelah barat dan sungai Serang ditengah-tengah. Kedua sungai besar (Progo dan Bogowonto) sedjak tahun 1951 telah dirintis akan dikawinkan dengan membuat saluran dari Kalibawang (sudut timur laut meneradjang tengah-tengah Daerah menudju ke udjung barat saja). Dengan perkawinan kedua sungai itu Rakyat Kulonprogo menaruh kejakinan bahwa kelak kemudian akan mendjadi makmur dan lain-lain.
7. Datas lukisan geberte Menoreh terdapat lukisan djulupak (lampu tradisional jang njala apinje karena minjak kelapa). Njala api tersebut melambangkan jiwa dan semangat pantang mundur dan tidak dapat dimatikan oleh tiupan angin dari segala pendjuru jang lambang tersebut terlihat ada garis dari empat sudut / djurusan. Njala lampu jang bersinar lima melambangkan bahwa jiwa dan semangat menanamkan, mengamalkan, mengemankan Pantja Sila selalu hidup terus-menerus, begitu pula rasa tjinta kepada Daerah jang akan mendjurus kepada rasa wadjab membangun Daerah pun selalu hidup didada tiap penghuni Daerah.

III. KETERANGAN LUKISAN JANG SIFATNJA SPESIFIK.

1. Batang padi jang berbush tudjuh belas melambangkan / menundjukkan tanggal 17, dan daun sebanjak sepuluh helai menundjukkan sedjumlah dari bilangan satu dan sembilan.-
2. Batang kapas jang berbush dua belas melambangkan / menundjukkan bulan 12 atau Bulan Desember, sedang daun jang enam helai djumlahnja melambangkan / menundjukkan djumlah bilangan dari angka satu dan lima.-
3. Bunga panili jang delapan djumlahnja melambangkan / menundjukkan kelahiran hari Kamis dan daun jang empat djumlahnja melambangkan / menundjukkan kelahiran hari pasaran Wage.-
 Dengan keterangan / uraian diatas, lukisan padi, kapas dan panili selain berarti seperti tersebut dalam angka Romadji II nomer 4 djuga dimaksud dan berbunji bahwa " pada hari Kamis Wage tanggal 17 Desember 1945 kedua beliau jaitu Sri Paduka Sultan Hamengkubuwono IX dan Sri Paduka Kangdjeng Gusti Adipati Arjo Pakualam VIII berkenan menja tukan Daerah Kabupaten Sentolo (KASULTANAN) dan Daerah Kabupaten Adikarto (PAKUALAMAN) menjadi satu Daerah Kabupaten dengan nama Kabupaten Kulonprogo jang ber-ibukota di Wates ".-
4. Lukisan gambar kelapa jang sedang tumbuh melambangkan suatu angkatan generasi jang akan membina tatanan seluruh perikehidupan Rakjat jang diletakkan pada kemurnian pelaksanaan Pantja Sila dan Undang-Undang Dasar 1945 jang bersikap mental dan iktikat baik dan mendalan untuk mengabdikan kepada kepentingan umum (jang disebut ORDE BARU).
5. Bunji huruf Latin diatas menundjukkan Nama Pemerintah Daerah, sedang huruf Latin dibawah menundjukkan Nama Daerah, hingga kalau dibatja keseluruhannya berbunji PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KULONPROGO.-
6. Huruf Djawa dibawah menurut bunjinja berarti memberi kesimpulan pada apa jang terkandung dan diartikan dalam Lambang Daerah baik bagi Penguasa / Pemerintah maupun terutama bagi Rakjat seluruh Kulonprogo jang berkewadjiban mentjetak Daerah Kulonprogo adil dan makmur materiil dan spiritueel (rochaniah dan djasmaniah).- Dengan pengertian tersebut seluruh masyarakat dan Penguasa setempat berkewadjiban :
HAMEMAJU HAJUNING BAWONO Kulonprogo.-

IV. KETERANGAN WARNA TJAJT.-

1. Warna hitam melambangkan sesuatu jang kekal dan abadi.
2. Warna hidjau melambangkan bahwa Daerah Kulonprogo jang kelihatannja minas itu sesungguhnya adalah Daerah jang makmur apabila seluruh ke-kajaan alannja jang terkandung baik diatas dan didalam buminja telah digali misalnja : pertambangan mangaan, pasir besi, gamping, bahan tjatjad dan lain-lain termasuk seluruh Selokan Kalibawang.-
3. Warna biru melambangkan kesetiaan semua lapisan masyarakat dan penguasa untuk mentjapai tudjuan selalu mendasarkan musjawarah mufakat bulat dengan menghilangkan rasa benci / menang sendiri dan tindakan-tindakan jang bertentangan / menentang kepribadian.-
4. Kuning emas melambangkan kehalusan / keluhuran budi segenap penghuni selaras dengan kepribadian sebagai Bangsa Timur khususnya masyarakat di Kulonprogo.-
5. Warna putih melambangkan kesutjian / kemurnian djiwa dan character setiap penghuni Daerah termasuk semua penguasa didalamnya.-
6. Warna merah melambangkan djiwa dan sikap serta semangat jang selalu berani tiada taranja.-

Kesimpulan arti dari beberapa warna tjajt dirumuskan antara lain :

KESETIAAN JANG DILANDASI KESUTJIAN / KELUHURAN BUDI MENTJAJAI TUDJUAN PERDJUANGAN JANG KEKAL DAN ABADI JAITU MASYARAKAT ADIL MAKMUR BERDASAR - SERKAN PANITJA - SILA DAN UNDANG-UNDANG DASAR 1945 TIDAK PERLU TAKUT BAHKAN HARUS BERANI DAN GIGIH MENGHADAPI RINTANGAN TANTANGAN DAN TERTANGAN DARI MANAPUN DATANGNJA DAN BAGAIMANAPUN BENTUK DAN TJORAKNJA.-

LAMPIRAN :
PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULONPROGO
No. 4 / 1967.-

